

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1 Kegiatan Pra Tindakan

4.1.1.1 Perencanaan Pra Tindakan

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto menunjukkan bahwa kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar. Rencana kegiatan Pra Tindakan pada RKH, yaitu:

- 1) Berbaris, sesi lingkaran, salam, berdo'a dan absensi.
- 2) Bercakap-cakap tentang tema hari ini, kegiatan main dan aturan main.
- 3) Guru meminta anak duduk mempersiapkan buku gambar dan alat menggambar.
- 4) Guru menjelaskan materi hari ini.
- 5) Guru menjelaskan tema menggambar dengan berbagai media, kemudian pada kegiatan menggambar anak-anak melihat terlebih ditunjukkan contoh-contoh gambar oleh guru, selanjutnya anak mempraktekkan menggambar bebas, lalu guru bertanya kepada anak untuk menyebut gambar yang telah dibuat (kegiatan ini sebagai penguatan) anak yang mampu menjawab dengan benar diberi reward berupa gambar bintang pada tangan.
- 6) Anak mendengarkan dan memperhatikan
- 7) Anak melakukan kegiatan main
- 8) Guru mengobservasi ketika anak melakukan kegiatan

Kegiatan inti ialah menggambar dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- 1) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan tidak dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 2) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 3) Anak mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

4.1.1.2 Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra penelitian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 Oktober 2015 dengan tema menggambar bebas kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan pra tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “ambilkan bulanku” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan kegiatan menggambar bebas, guru meminta siswa mengeluarkan alat gambarnya dan memberikan gambaran tentang menggambar bebas, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu menggambar secara bebas, 2) mengamati apakah anak mampu menyelesaikan obyek yang digambar, 3) mengamati dan meminta anak menyebutkan obyek yang digambar

- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi gambar bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.1.3 Pengamatan Pra Tindakan

Hasil kegiatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon siswa dan guru terhadap kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas anak pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan pra siklus (Selasa, 6 Oktober 2015)

Pada pertemuan pra siklus hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

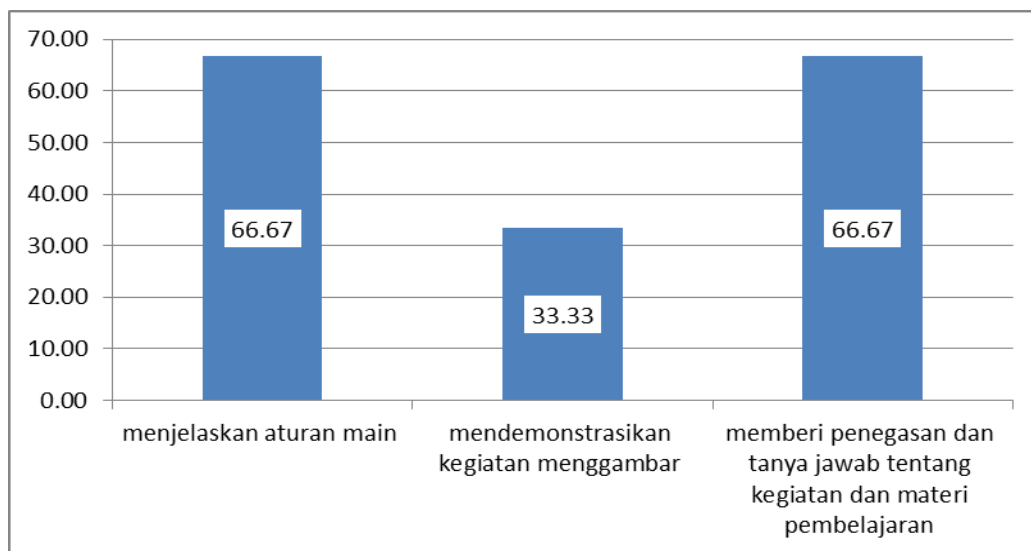
Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada pra siklus

No	Aktivitas guru	Pertemuan I hari pertama			No	Aktivitas Anak	Pertemuan I hari pertama		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	Menjelaskan aturan main		√		1	Mendengarkan penjelasan guru.		√	
2	Mendemonstrasikan kegiatan bermain	√			2	Memperhatikan guru.	√		
3	Memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	√		
	Jumlah	1	4	0		Jumlah	2	2	0
			5					4	
	Rata-rata	55.56 %				Rata-rata	44.44 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus mendapat prosentase sebesar 55.56 % untuk aktivitas guru dan 44.44 % untuk aktifitas anak.

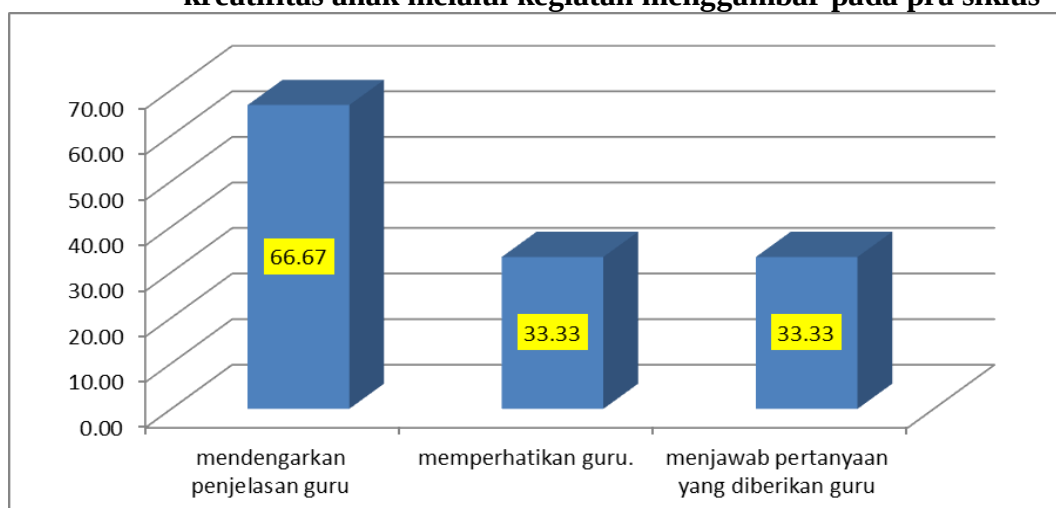
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 66.67 persen, dan mendemonstrasikan kegiatan menggambar mendapatkan skor 33.33 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada pra siklus



Grafik pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan

memperhatikan guru. mendapatkan skor 33.33 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Selasa, 6 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto pada siklus I, guru (peneliti) meminta melakukan kegiatan menggambar bebas, kemudian menanyakan akan tentang obyek apa yang digambar dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan pra siklus hanya 12 anak yang mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus (Selasa, 6 Oktober 2015)

No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
1	AISYAH			★ ★ ★	
2	ALFIN	★			
3	ARIF			★ ★ ★	
4	ASTITO		★ ★		
5	CELSI		★ ★		
6	DEWA		★ ★		
7	DONI	★			
8	ERICK	★			
9	FENITA		★ ★		
10	HALIM	★			
11	JENI			★ ★ ★	
12	LUFI	★			
13	MAKHRUS			★ ★ ★	
14	MELFI		★ ★		

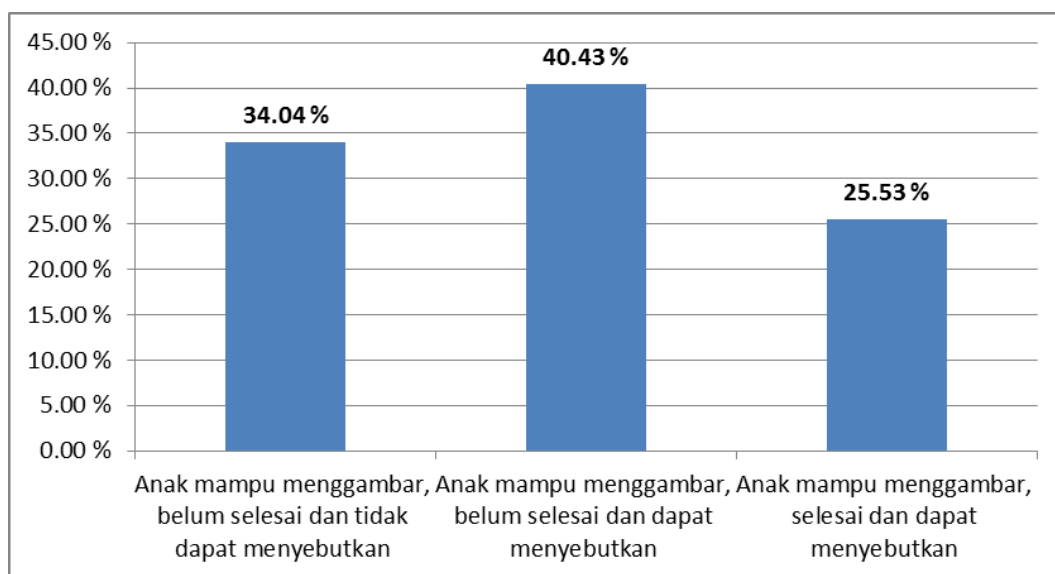
No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
15	METTA		★★		
16	NADIN A.		★★		
17	PUTRA			★★★	
18	PUTRI A.	★			
19	RAKY			★★★	
20	ROSA		★★		
21	RHOMY		★★		
22	SAKA		★★		
23	SALSA	★			
24	SHAFa			★★★	
25	UDIN	★			
26	WAHYU			★★★	
27	YASMIN		★★		
28	ZIDAN		★★		
29	ABI		★★		
30	ADIT	★			
31	ALISYA PUTRI	★			
32	ANISA		★★		
33	BIMA	★			
34	CHERYN			★★★	
35	DANI	★			
36	DELLA			★★★	
37	DWI		★★		
38	EVAN			★★★	
39	FAQIH	★			
40	MAYA			★★★	
41	MELANI		★★		
42	NADIA DZ.		★★		
43	NADYA MEGA		★★		
44	NISA'	★			
45	PRAM	★			
46	PRASYA		★★		
47	RANGGA	★			
	Jumlah	16 anak	19 anak	12 anak	100 %
	Prosentase	34 %	40 %	26 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pra siklus hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui

kegiatan menggambar anak yang sudah mampu mendapat 25.53 persen dan anak yang belum mampu mendapat 74.47 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan pra siklus pada pertemuan pra siklus:

Grafik 4.3 Hasil pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada pra siklus



Grafik pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada pra siklus menunjukkan bahwa Anak mampu menggambar, belum selesai dan tidak dapat menyebutkan 34.04 %, Anak mampu menggambar, belum selesai dan dapat menyebutkan 40.43 %, dan Anak mampu menggambar, selesai dan dapat menyebutkan 25.53 %.

4.1.2 Kegiatan Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto menunjukkan bahwa kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar. Rencana kegiatan Siklus I pada RKH, yaitu:

- 1) Berbaris, sesi lingkaran, salam, berdo'a dan absensi.
- 2) Bercakap-cakap tentang tema hari ini, kegiatan main dan aturan main.
- 3) Guru meminta anak duduk mempersiapkan buku gambar dan alat menggambar.
- 4) Guru menjelaskan materi hari ini.
- 5) Guru menjelaskan tema menggambar dengan berbagai media, kemudian pada kegiatan menggambar anak-anak melihat terlebih ditunjukkan contoh-contoh gambar oleh guru, selanjutnya anak mempraktekkan menggambar bebas, lalu guru bertanya kepada anak untuk menyebut gambar yang telah dibuat (kegiatan ini sebagai penguatan) anak yang mampu menjawab dengan benar diberi reward berupa gambar bintang pada tangan.
- 6) Anak mendengarkan dan memperhatikan
- 7) Anak melakukan kegiatan main
- 8) Guru mengobservasi ketika anak melakukan kegiatan

Kegiatan inti ialah menggambar dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- 4) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan tidak dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 5) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 6) Anak mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 13 Oktober 2015 dengan tema menggambar bebas kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus I adalah sebagai berikut:

- d. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “sayoranai” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- e. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan kegiatan menggambar bebas, guru meminta siswa mengeluarkan alat gambarnya dan memberikan gambaran tentang menggambar bebas, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu menggambar secara bebas, 2) mengamati apakah anak mampu menyelesaikan obyek yang digambar, 3) mengamati dan meminta anak menyebutkan obyek yang digambar
- f. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi gambar bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

4.1.2.3. Pengamatan Siklus I

Hasil kegiatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam meningkatkan

kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon siswa dan guru terhadap kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas anak pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan siklus I (Selasa, 13 Oktober 2015)

Pada pertemuan siklus I hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

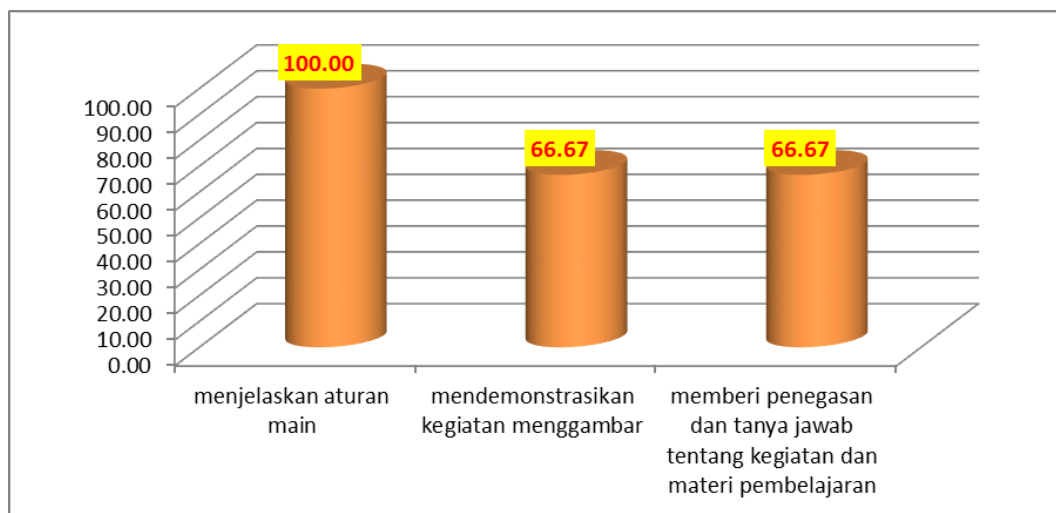
Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siklus I

No	Aktivitas guru	Pertemuan siklus I			No	Aktivitas Anak	Pertemuan siklus I		
		1	2	3			1	2	3
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru		√	
2	mendemonstrasikan kegiatan menggambar		√		2	memperhatikan guru.		√	
3	memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran		√		3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√		
	Jumlah	0	4	3		Jumlah	1	4	0
			7					5	
	Rata-rata	77.78 %				Rata-rata	55.56 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I mendapat prosentase sebesar 77.78 % untuk aktivitas guru dan 55.56 % untuk aktifitas anak.

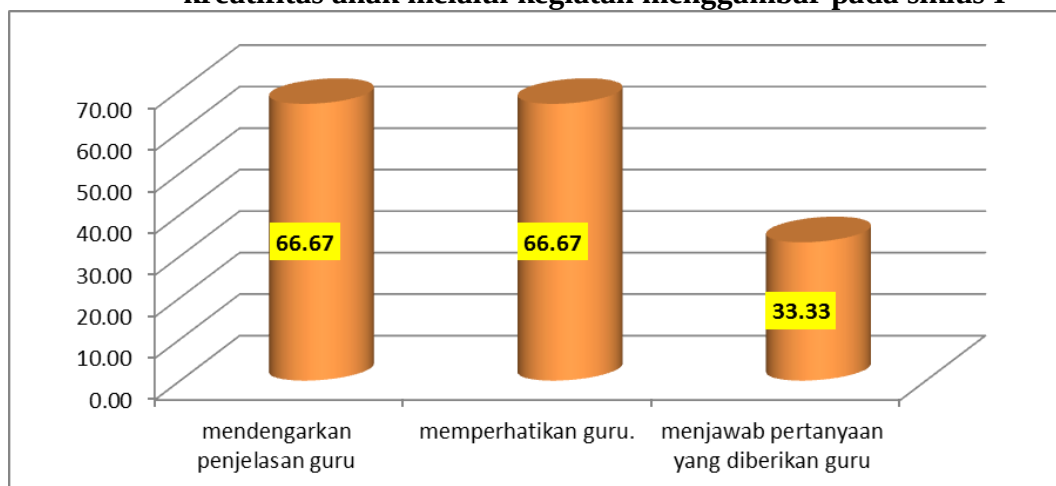
Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan kegiatan menggambar mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siklus I



Grafik pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 66.67 persen, dan

memperhatikan guru. mendapatkan skor 66.67 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 33.33 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Selasa, 13 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto pada siklus I, guru (peneliti) meminta melakukan kegiatan menggambar bebas, kemudian menanyai akan tentang obyek apa yang digambar dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan siklus I diketahui sejumlah 26 anak yang mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I (Selasa, 13 Oktober 2015)

No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
1	AISYAH			★ ★ ★	
2	ALFIN	□	★		
3	ARIF			★ ★ ★	
4	ASTITO			★ ★ ★	
5	CELSI			★ ★ ★	
6	DEWA		★ ★		
7	DONI		★ ★		
8	ERICK		★ ★		
9	FENITA		★ ★		
10	HALIM	★			
11	JENI			★ ★ ★	
12	LUFU			★ ★ ★	
13	MAKHRUS			★ ★ ★	
14	MELFI			★ ★ ★	

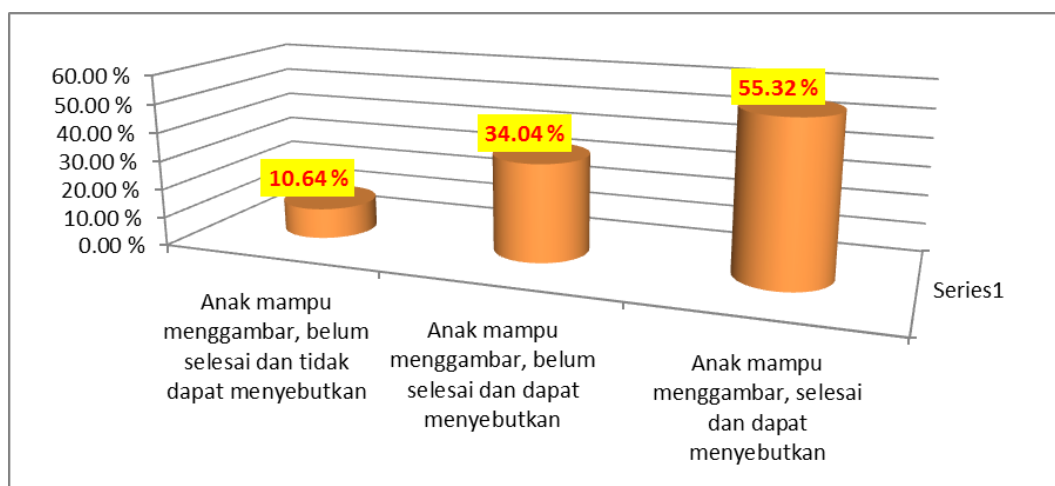
No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
15	METTA			★ ★ ★	
16	NADIN A.			★ ★ ★	
17	PUTRA			★ ★ ★	
18	PUTRI A.		★ ★		
19	RAKY			★ ★ ★	
20	ROSA			★ ★ ★	
21	RHOMY			★ ★ ★	
22	SAKA			★ ★ ★	
23	SALSA	★			
24	SHAF A			★ ★ ★	
25	UDIN		★ ★		
26	WAHYU			★ ★ ★	
27	YASMIN		★ ★		
28	ZIDAN		★ ★		
29	ABI			★ ★ ★	
30	ADIT	★			
31	ALISYA PUTRI		★ ★		
32	ANISA		★ ★		
33	BIMA			★ ★ ★	
34	CHERYN			★ ★ ★	
35	DANI	★			
36	DELLA			★ ★ ★	
37	DWI			★ ★ ★	
38	EVAN			★ ★ ★	
39	FAQIH	★			
40	MAYA			★ ★ ★	
41	MELANI		★ ★		
42	NADIA DZ.		★ ★		
43	NADYA MEGA		★ ★		
44	NISA'			★ ★ ★	
45	PRAM		★ ★		
46	PRASYA			★ ★ ★	
47	RANGGA		★ ★		
	Jumlah	5 anak	16 anak	26 anak	100 %
	Prosentase	10.64 %	34.04 %	55.32 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan siklus I hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui

kegiatan menggambar anak yang sudah mampu mendapat 55.32 persen dan anak yang belum mampu mendapat 45 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan siklus I pada pertemuan siklus I:

Grafik 4.6 Hasil pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada siklus I



Grafik pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada siklus I menunjukkan bahwa Anak mampu menggambar, belum selesai dan tidak dapat menyebutkan 10.64 %, Anak mampu menggambar, belum selesai dan dapat menyebutkan 34.04 %, dan Anak mampu menggambar, selesai dan dapat menyebutkan 55.32 %

4.1.3 Kegiatan Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto menunjukkan bahwa kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar. Rencana kegiatan Siklus II pada RKH, yaitu:

- 1) Berbaris, sesi lingkaran, salam, berdo'a dan absensi.
- 2) Bercakap-cakap tentang tema hari ini, kegiatan main dan aturan main.
- 3) Guru meminta anak duduk mempersiapkan buku gambar dan alat menggambar.
- 4) Guru menjelaskan materi hari ini.
- 5) Guru menjelaskan tema menggambar dengan berbagai media, kemudian pada kegiatan menggambar anak-anak melihat terlebih ditunjukkan contoh-contoh gambar oleh guru, selanjutnya anak mempraktekkan menggambar bebas, lalu guru bertanya kepada anak untuk menyebut gambar yang telah dibuat (kegiatan ini sebagai penguatan) anak yang mampu menjawab dengan benar diberi reward berupa gambar bintang pada tangan.
- 6) Anak mendengarkan dan memperhatikan
- 7) Anak melakukan kegiatan main
- 8) Guru mengobservasi ketika anak melakukan kegiatan

Kegiatan inti ialah menggambar dengan berbagai media yang diukur dengan indikator:

- 1) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan tidak dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 2) Anak mampu menggambar secara bebas, belum selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.
- 3) Anak mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

4) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Oktober 2015 dengan tema menggambar bebas kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Adapun secara rinci kegiatan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembukaan 30 menit, kemudian menyanyi, guru menyanyikan lagu “suka hati” secara utuh kemudian meminta anak untuk mengikuti bernyanyi, kemudian anak menyanyi sendiri-sendiri secara bergantian.
- b. Kegiatan inti 60 menit, yaitu melakukan kegiatan menggambar bebas, guru meminta siswa mengeluarkan alat gambarnya dan memberikan gambaran tentang menggambar bebas, selama anak melakukan aktifitas guru bersama observer mengamati kegiatan anak. Pada akhir kegiatan guru dan observer melakukan kegiatan sebagaimana indikator yaitu: 1) mengamati apakah anak mampu menggambar secara bebas, 2) mengamati apakah anak mampu menyelesaikan obyek yang digambar, 3) mengamati dan meminta anak menyebutkan obyek yang digambar
- c. Kegiatan Penutup, 30 menit, guru memberikan reward kepada siswa dengan memberi gambar bintang 1, bintang 2 dan bintang 3 sesuai dengan indikator.

5) Pengamatan Siklus II

Hasil kegiatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut

berupa: 1) Mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto. 2) Mendeskripsikan respon siswa dan guru terhadap kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas anak pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto.

Adapun data dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak pada pertemuan Siklus II (Selasa, 20 Oktober 2015)

Pada pertemuan Siklus II hari pertama aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak, memeriksa kehadiran anak serta menjelaskan aturan main yang jelas, urut namun tanpa menenangkan anak terlebih dahulu. Hal ini membuat anak tidak terkondisikan dengan tertib dan masih terlihat banyak anak yang tidak merespon guru (peneliti).

Pada saat guru (peneliti) mendemonstrasikan kegiatan bermain masih banyak anak yang bercanda dan hanya memperhatikan setengah dari seluruh tahapan kegiatan yang telah didemonstrasikan guru, hal itu karena guru mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika guru (peneliti) memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran sesuai tema namun tidak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, sehingga anak tidak merespon dan menjawab pertanyaan guru (peneliti). Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

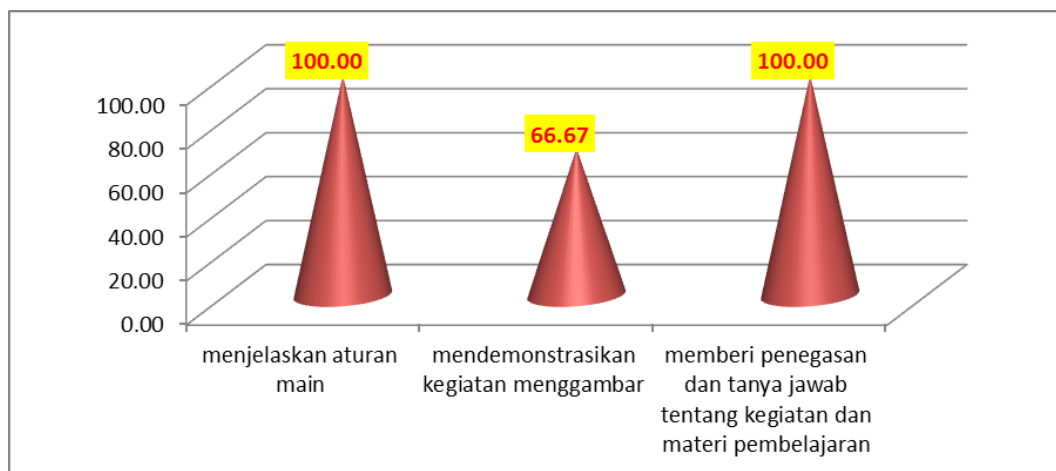
Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada Siklus II

No	Aktivitas guru	Pertemuan siklus II			No	Aktivitas Anak	Pertemuan siklus II		
	Aspek	1	2	3		Aspek	1	2	3
1	menjelaskan aturan main			√	1	mendengarkan penjelasan guru			√
2	mendemonstrasikan kegiatan menggambar		√		2	memperhatikan guru.			√
3	memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√	
	Jumlah	0	2	6		Jumlah	0	2	6
			8					8	
	Rata-rata	88.89 %				Rata-rata	88.89 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II mendapat prosentase sebesar 88.89 % untuk aktivitas guru dan 88.89 % untuk aktifitas anak.

Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II:

Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main mendapatkan skor 100 persen, dan mendemonstrasikan kegiatan menggambar mendapatkan skor 66.67 persen, dan memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran mendapatkan skor 66.67 persen.

Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada Siklus II



Grafik pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa siswa mendengarkan penjelasan guru mendapatkan skor 100 persen, dan memperhatikan guru. mendapatkan skor 100 persen, dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru mendapatkan skor 66.67 persen.

b. Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Selasa, 20 Oktober 2015)

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojosari Mojokerto pada Siklus II, guru (peneliti) meminta melakukan kegiatan menggambar bebas, kemudian menanyakan akan tentang obyek apa yang digambar dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II diketahui sejumlah 38 anak yang mampu menggambar secara bebas, selesai menggambar dan dapat menyebutkan obyek yang digambar.

Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II (Selasa, 20 Oktober 2015)

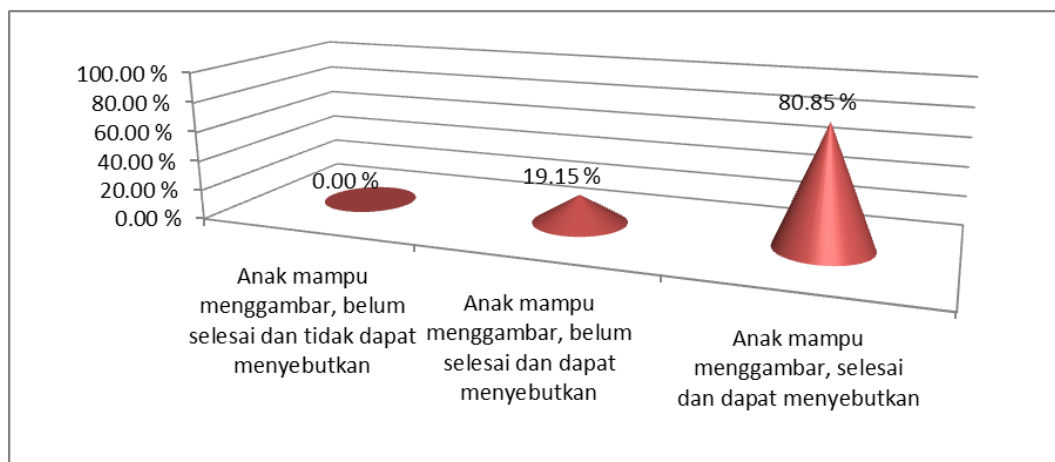
No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
1	AISYAH			★ ★ ★	
2	ALFIN	□	□	★ ★ ★	
3	ARIF			★ ★ ★	
4	ASTITO			★ ★ ★	
5	CELSI			★ ★ ★	
6	DEWA		□	★ ★	
7	DONI		□	★ ★	
8	ERICK		□	★ ★	
9	FENITA		□	★ ★	
10	HALIM	□	★ ★		
11	JENI			★ ★ ★	
12	LUFU			★ ★ ★	
13	MAKHRUS			★ ★ ★	
14	MELFI			★ ★ ★	
15	METTA			★ ★ ★	
16	NADIN A.			★ ★ ★	
17	PUTRA			★ ★ ★	
18	PUTRI A.		★ ★		
19	RAKY			★ ★ ★	

No	Nama Anak	menggambar bebas			Ket
		1	2	3	
20	ROSA			★ ★ ★	
21	RHOMY			★ ★ ★	
22	SAKA			★ ★ ★	
23	SALSA			★ ★ ★	
24	SHAFA			★ ★ ★	
25	UDIN		★ ★		
26	WAHYU			★ ★ ★	
27	YASMIN			★ ★ ★	
28	ZIDAN			★ ★ ★	
29	ABI			★ ★ ★	
30	ADIT		★ ★		
31	ALISYA PUTRI		★ ★		
32	ANISA		★ ★		
33	BIMA			★ ★ ★	
34	CHERYN			★ ★ ★	
35	DANI		★ ★		
36	DELLA			★ ★ ★	
37	DWI			★ ★ ★	
38	EVAN			★ ★ ★	
39	FAQIH			★ ★ ★	
40	MAYA			★ ★ ★	
41	MELANI			★ ★ ★	
42	NADIA DZ.			★ ★ ★	
43	NADYA MEGA		★ ★		
44	NISA'			★ ★ ★	
45	PRAM			★ ★ ★	
46	PRASYA			★ ★ ★	
47	RANGGA		★ ★		
	Jumlah	0 anak	9 anak	38 anak	100 %
	Prosentase	0.00 %	19.15 %	80.85 %	

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II hasil pengamatan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar anak yang sudah mampu mendapat 80.85 persen dan anak yang belum mampu mendapat 19 persen.

Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pada pertemuan Siklus II:

Grafik 4.9 Hasil pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada Siklus II



Grafik pengamatan respon siswa terhadap kegiatan menggambar pada Siklus II menunjukkan bahwa Anak mampu menggambar, belum selesai dan tidak dapat menyebutkan 0 %, Anak mampu menggambar, belum selesai dan dapat menyebutkan 19.15 %, dan Anak mampu menggambar, selesai dan dapat menyebutkan 80.85 %

4.2 Pembahasan

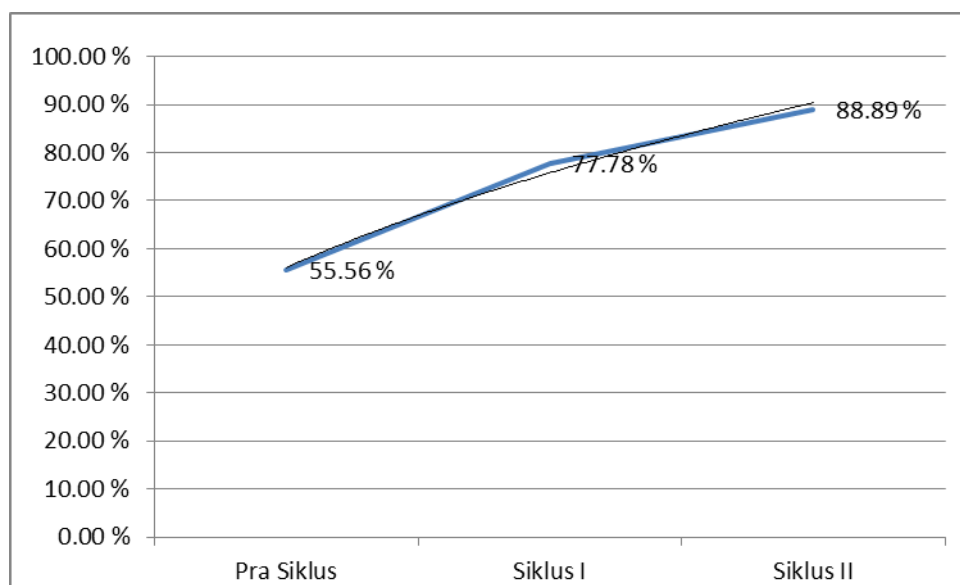
Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar anak yang terdapat pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada pra siklus, siklus I dan II

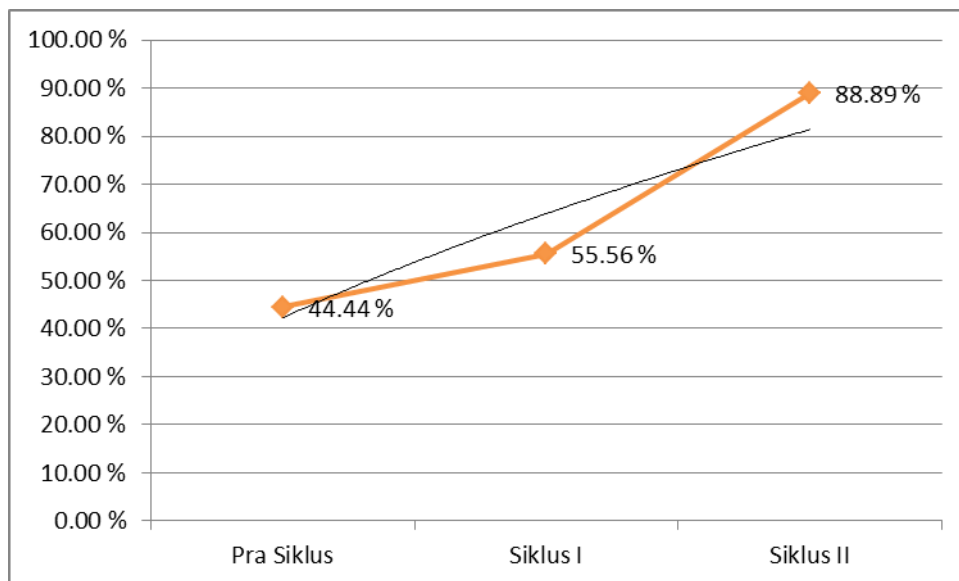
No	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	55.56 %	77.78 %	88.89 %
2	Aktivitas anak	44.44 %	55.56 %	88.89 %
3	respon anak terhadap kegiatan menggambar	25.53 %	55.32 %	80.85 %

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari pra siklus 55.56% siklus I 77.78 % dan Siklus II 88.89%, sedangkan aktivitas anak mengalami peningkatan dari pra siklus 44.44 % siklus I 55.56 % dan Siklus II 88.89 % dan respon anak terhadap kegiatan menggambar peningkatan dari pra siklus 25.53 % siklus I 55.32 % dan Siklus II 80.85 %. Berikut ini peneliti sajikan data dalam bentuk grafik di bawah ini:

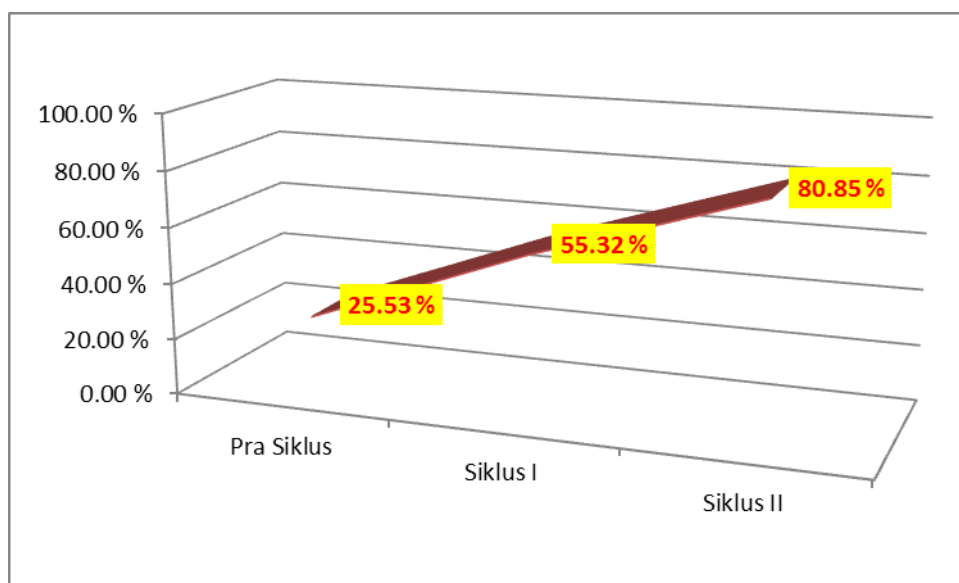
Grafik 4.10 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas guru terhadap kegiatan menggambar pada pra siklus



Grafik 4.11 Rekapitulasi hasil penelitian aktivitas anak terhadap kegiatan menggambar pada pra siklus siklus I



Grafik 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian respon anak terhadap kegiatan menggambar pada pra siklus II



a. Pra Siklus

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada pra siklus masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan

berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada pra siklus meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 55.54%, dan aktivitas anak mendapat 44.44% dan respon anak terhadap kegiatan menggambar mendapat 25.53%. Sehingga meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto belum maksimal.

b. Siklus I

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan kegiatan menggambar, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada siklus I meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari prosentase aktivitas guru pada pra siklus mendapat 77.78%,

dan aktivitas anak mendapat 55.56% dan respon anak terhadap kegiatan menggambar mendapat 55.32%. Sehingga meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar pada siswa kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto masih juga belum maksimal.

c. Siklus II

Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media dengan baik dan tertib sesuai dengan perintah guru.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yaitu $\geq 80\%$ anak mendapat nilai bintang 3. Hal ini dapat dilihat dari meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar anak mendapat prosentase sebesar 80.85% pada respon anak terhadap kegiatan menggambar. Hal ini juga didukung dengan peningkatan aktivitas guru yang mendapat prosentase sebesar 88.89%, dan aktivitas anak mencapai 88.89%. Melalui kegiatan menggambar dapat meningkatkan kreatifitas anak di kelompok B TK. Dharma Wanita Widuri Seduri Mojokerto dan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kreativitas termasuk di dalamnya kreativitas anak, dengan demikian, merupakan dinamika proses itu sendiri. Proses pada anak merupakan proses

yang belum selesai. Ibarat baru berada pada tahap mem- bangun fondasi. Karena itu, jangan kita berharap hadirnya bangunan yang megah.

Kreativitas, selain merupakan dinamika proses, juga selalu mengacu ke hal-hal baru yang positif. Yang baru di masa sekarang menjadi kuno di masa depan, dan memerlukan pembaruan lagi. Dalam pem- baruan itu, terdapat proses kreativitas. Terus-menerus begitu, tidak pernah selesai. Dinamis tanpa henti. Tiap- tiap orang atau kelompok orang mengambil perannya masing-masing dalam rangkaian proses itu. Ada yang besar, ada yang kecil, ada yang lama, dan ada yang cepat. Pokok- nya, sesuai dengan kadar ukurannya masing-masing, baik kadar dalam pengertian bidang yang menjadi pilihannya, intelektualitas, waktu yang ditempuh, bahkan wujud penemuannya. (Wahyudin. 2007:6-7)

Kreativitas merupakan sautu kajian yang kompleks. Perbedaan difinisi kretivitas dari berbagai ahli merupakan definisi yang saling melenkapi. Sudut pandang yang berbeda menjadi dasar perbedaan dari definisi kreativitas. Kata kreativitas sudah sering kita dengar dan kita pakai, namun demikian, sebenarnya tidak mudah untuk merumuskan pengertian kreativitas. Di bidang psikologi sendiri ada banyak rumusan kreativitas yang sudah dibuat. Perbedaan perumusan biasanya karena masing-masing ahli memberikan penekanan yang berbeda pada aspek kreativitas tersebut. Misalnya saja, ada yang menekankan pada hasil kreatif, proses kreatif, kemampuan/bakat kreatif, dan sebagainya. Namun secara garis besar ada persamaan dasar rumusan tersebut, terutama yang berkaitan dengan aspek kreatif, yaitu adanya unsur *noveltyu practical and useful*.

Keberkesanan sesuatu proses pengajaran dan pembelajaran amat bergantung kepada kaedah dan strategi pengajaran dan pembelajaran vang

diamalkan. Menurut Rashidi dan Abdul Razak (1995), guru perlulah memilih dan menggunakan kaedah-kaedah yang paling sesuai bagi membantu pelajar-pelajar dan dirinya sendiri bagi mencapai objektif pengajaran yang dirancang. Menurut Juwita (2003), pelbagai pendekatan pengajaran dan pembelajaran boleh digunakan seperti pendekatan berpusatkan guru, pendekatan berpusatkan pelajar dan pendekatan berpusatkan bahan. Pemilihan dan perancangan guru dalam menentukan pendekatan, kaedah, teknik dan aktiviti dalam sesuatu pengajaran untuk mencapai objektif adalah yang dikatakan strategi pengajaran. (Wekke, 2014:108)

Anak juga diajak untuk melakukan pengamatan dan penelitian kemudian anak diberi keleluasaan untuk melakukan ramalan, atau membuat sebuah laporan tentang apa yang terjadi pada objek yang diamati, setelah melakukan pengamatan tersebut, namun pendidik juga harus membimbing mereka agar hasil pengamatan itu dapat sesuai.

Dengan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam siklus II kemampuan meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar mengalami peningkatan yang signifikan.